

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya:

1. Peran tenaga kesehatan di Pengawasan Menelan Obat (PMO) pada tahap awal pemilihan PMO dimana PMO disarankan berasal dari keluarga pasien, unit, bidan desa atau tenaga kesehatan dari Puskesmas. Peran tenaga kesehatan melakukan edukasi terhadap PMO dan Pasien mengenai tanggung jawab PMO dan tenaga kesehatan melakukan follow up kepada PMO dan Pasien.
2. Peran tenaga kesehatan mengenai komunikasi interpersonal, hal-hal telah berjalan dengan baik. Tingkat keberhasilan pengawas menelan obat dan kinerja petugas kesehatan dalam menjalankan perannya juga ditentukan oleh komunikasi interpersonal yang baik dengan pasien tuberkulosis.
3. Peran tenaga kesehatan dalam mendorong dan memotivasi pasien TB untuk minum obat sesuai resep telah dilakukan. Namun, petugas kesehatan masih kurang memiliki kemampuan untuk memotivasi pasien TB yang berhenti berobat atau tidak patuh. Dimana petugas kesehatan hanya mengingatkan pasien satu atau dua kali setelah pasien berhenti berobat ke Puskesmas.
4. Tenaga kesehatan belum pernah memberikan konseling khusus kepada pasien di wilayah kerja Puskesmas Mandala; Sebaliknya, mereka hanya

diperingatkan saat minum obat. Peran tenaga kesehatan di Puskesmas dalam pendidikan kesehatan.

5. Karena Allah SWT lah yang memberikan penyakit dan obatnya, tentunya Allah SWT akan memberikan kesembuhan bagi manusia untuk berusaha mencari kesembuhan. Temuan penelitian menunjukkan pentingnya PMO dan petugas kesehatan dalam pengobatan tuberkulosis

5.2 Saran

1. Bagi Pasien TB

Diantisipasi dari pasien TB paru untuk menindaklanjuti dengan pengobatan sehingga pemulihan dapat terjadi seperti yang diharapkan dengan meningkatkan motivasi dari dalam diri sendiri agar tidak merasa bosan dalam masa pengobatan dan harus yakin bahwa akan sembuh serta pasien TB harus menjaga kebersihan seperti batuk dan bersin sesuai dengan etikanya karena penyakit TB dapat menular ke orang lain.

2. Bagi Masyarakat

Selain itu, masyarakat harus selalu memperhatikan keadaan lingkungan di sekitarnya dengan cara apabila ada tanda-tanda gejala pada diri seseorang langsung melakukan pemeriksaan sehingga pasien dapat segera teridentifikasi dan pola hidup bersih dan sehat dapat ditingkatkan.

3. Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan petugas kesehatan supaya lebih ditingkatkan mengawasi serta memberikan perhatian lebih kepada pasien TB yang mempunyai motivasi

tinggi untuk sembuh dengan datang langsung kerumah pasien dengan memantau pasien dan PMO serta memberikan edukasi penyuluhan mengenai TB Paru.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk memastikan validitas data yang dikumpulkan, peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode wawancara dan observasi. Metode serta desain penelitian yang lebih baik serta sampel yang lebih besar, diharapkan temuan penelitian ini dapat menjadi model untuk penelitian selanjutnya tentang peran petugas puskesmas pada pasien TB paru.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN